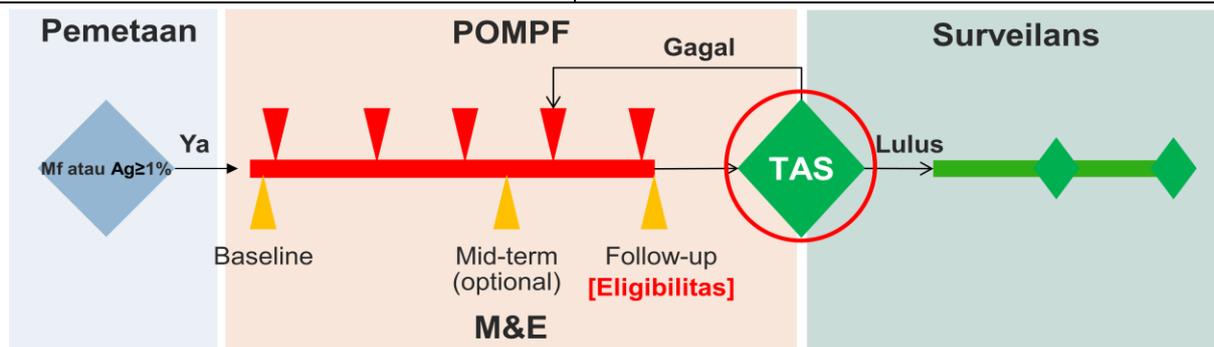


 <p style="text-align: center;">DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS</p>	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	11 Agustus 2014
	Tanggal Revisi	16 Agustus 2014
	Tanggal Efektif	17 Agustus 2014
	Disahkan oleh	KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS dr. ADELINA YUNUS NIP. 19581129 198902 2 002
	NAMA SOP	SOP TAHAPAN ELIMINASI FILARIASIS DAN TRANSMISSION ASSESSMENT SURVEY (TAS) FILARIASIS
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
<ul style="list-style-type: none"> Permen No. 52 tahun 2011 tentang SOP Pemerintahan ; Buku Pedoman Filariasis, 2005 Buku Modul Pelatihan TAS, 2013 	Memahami tahapan eliminasi filariasis dan survei TAS Filariasis	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
<ul style="list-style-type: none"> SOP Perencanaan dan Permintaan Logistik P2 Filariasis Ke Provinsi SOP Pelaporan Bulanan Program Filariasis 	Komputer/Laptop dan Internet Laporan Filariasis Laporan pengobatan massal filariasis ATK	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
	Data jumlah penduduk Data Sekolah Dasar dan jumlah murid kelas 2 dan 3	



- Pemetaan penyebaran penyakit secara geografis., bertujuan untuk menentukan apakah penularan aktif masih berlangsung dan apakah Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) Filariasis perlu dilakukan di daerah tersebut. Prevalensi Mikrofilaria (Mf) atau Antigen (Ag) dapat digunakan untuk pemetaan. Jika prevalensi Mf $\geq 1\%$, maka di daerah tersebut dilakukan POMP Filariasis.
- POMP Filariasis selama minimal 5 tahun untuk mengurangi jumlah parasit di dalam darah manusia ke kondisi dimana jika nyamuk menggigit, tidak lagi berpotensi menularkan penyakit. Cakupan dimonitor pada setiap putaran POMP Filariasis, untuk menentukan apakah cakupan penduduk minum obat minimal 65% dari total populasi telah tercapai.
- Setelah minimal 5 putaran POMPF efektif, dampak pemberian obat dievaluasi di desa *sentinel* dan *spot-check*.
- Jika semua kriteria eligibilitas dapat dipenuhi, maka **Survei Penilaian Penularan (TAS)** dapat dilaksanakan sebelum keputusan untuk menghentikan POMP Filariasis diambil. TAS adalah dasar pengambilan keputusan apakah sudah dapat berpindah dari POMP Filariasis ke surveilans pasca POMP filariasis.
- Syarat untuk pelaksanaan TAS Filariasis adalah sebagai berikut : Minimal 5 putaran POMPF telah selesai dilaksanakan; Cakupan POMP Filariasis secara epidemiologis $\geq 65\%$ untuk setiap putaran; Hasil survey di Desa Sentinel: prevalensi Mf $< 1\%$ atau prevalensi Ag $< 2\%$ di semua desa sentinel, setelah POMP Filariasis efektif terakhir dilaksanakan, Desa Spot-check: prevalensi Mf $< 1\%$ atau prevalensi Ag $< 2\%$ di semua desa spot-check, setelah POMP Filariasis efektif terakhir dilaksanakan.
- TAS dilaksanakan paling cepat 6 bulan setelah POMP filariasis terakhir dilaksanakan. Penduduk sasaran adalah anak berumur 6 – 7 tahun. Alat tes yang digunakan yaitu *Wilayah W. bancrofti* : ICT, *Wilayah Brugia spp.* : *Brugia Rapid*TM. Desain survei : Cluster sampling atau systematic sampling di sekolah atau di masyarakat, atau sensus.
- TAS diulangi 2 kali selama periode surveilans pasca POMP Filariasis, dengan interval waktu antara 2-3 tahun, untuk memastikan bahwa penyakit tidak timbul kembali, yang berarti penularan penyakit dianggap tidak terjadi lagi.
- Verifikasi dicapainya eliminasi filariasis.

